

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan dan analisa data yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yang akan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, sebagai berikut:

5.1.1 Pemeringkatan Kinerja Reksa Dana

1. Berdasarkan penilaian kinerja dengan indeks *sharpe* reksa dana berjenis campuran dalam jangka panjang, periode 01 Januari 2003 hingga 31 Desember 2007 (lima tahun). Dari 18 reksa dana yang memenuhi kriteria untuk diteliti, peringkat pertama adalah, reksa dana Schroder Dana Prestasi dengan nilai indeks 0,5027, peringkat kedua Schroder Dana Terpadu dengan nilai indeks 0,4868 dan peringkat ketiga adalah reksa dana Bahana Dana Selaras, dengan indeks sebesar 0,4612. Sedangkan reksa dana syariah, yaitu PNM Syariah menduduki peringkat ke-8 dengan nilai indeks 0,4016 dan reksa dana Danareksa Syariah Berimbang menduduki peringkat ke-9 dengan nilai indeks *sharpe* 0,3859. Peringkat terakhir atau ke-delapan belas untuk indeks *sharpe* adalah, reksa dana Prima dengan nilai indeks -0,0728. Dari peringkat tersebut dapat dijelaskan bahwa reksa dana syariah berjenis campuran mempunyai *return* dan risiko yang cukup moderat (menengah).
2. Berdasarkan penilaian kinerja dengan indeks *treynor*. Peringkat pertama adalah, reksa dana Simas Satu dengan nilai indeks 0,1071, peringkat kedua Sam Dana Berkembang dengan nilai indeks 0,0405 dan peringkat ketiga adalah reksa dana PNM Syariah dengan indeks sebesar 0,0366. Peringkat terakhir atau ke-delapan belas untuk indeks *treynor* adalah, Reksa Dana Prima dengan nilai indeks -0,048. Dari peringkat tersebut dapat dijelaskan bahwa reksa dana syariah tidak kalah baiknya dengan reksa dana berjenis campuran yang *konvensional* dan mempunyai *return*

yang cukup tinggi dan risiko sistematis yang cukup rendah. Hal tersebut terlihat dari peringkat ketiga yang diperoleh oleh reksa dana PNM Syariah.

3. Berdasarkan penilaian kinerja dengan indeks *jensen*. Reksa dana yang mendapat peringkat pertama adalah, reksa dana Simas Satu dengan nilai indeks 0,0176, peringkat kedua Sam Dana Berkembang dengan nilai indeks 0,0081, dan peringkat ketiga adalah reksa dana PNM Syariah dengan indeks sebesar 0,0025. Peringkat terakhir atau ke-delapan belas untuk indeks *jensen* adalah, Reksa Dana Prima dengan nilai indeks -0,0288. Dari peringkat tersebut dapat dijelaskan bahwa reksa dana syariah tidak kalah baiknya dengan reksa dana *konvensional* yang berjenis campuran. Hal ini terlihat dari peringkat ketiga yang diperoleh oleh reksa dana PNM Syariah untuk indeks *jensen*.

5.1.2 Perbandingan Kinerja Reksa Dana

1. Perbandingan rata-rata kinerja reksa dana, Danareksa Anggrek (*konvensional*), dan Danareksa Syariah Berimbang (syariah), dalam jangka panjang (lima tahun). Menggunakan indeks *sharpe*, *treynor*, dan *jensen*, yang keduanya sama-sama dikelola oleh PT. Danareksa Investment Manajemen, dengan hasil sebagai berikut: *Indeks sharpe*, *treynor* dan *jensen* untuk Danareksa Anggrek, masing-masing sebesar 0,4354; 0,0275; dan 0,0005, sedangkan Danareksa Syariah Berimbang, masing-masing sebesar: 0,3882; 0,0275; dan -0,0006. Uji hipotesis *two different mean* (perbedaan dua rata-rata), hasilnya menunjukkan bahwa rata-rata kinerja ketiga indeks, terhadap kedua reksa dana tersebut, tidak berbeda secara signifikan pada alpha 5%.
2. Perbandingan rata-rata kinerja reksa dana *konvensional* dan reksa dana syariah, jangka panjang (lima tahun), periode 01 Januari 2003-31 Desember 2007. Menggunakan indeks *sharpe*, *treynor*, dan *jensen*, hasilnya sebagai berikut: *Indeks sharpe*, *treynor* dan *jensen* untuk reksa dana *konvensional* masing-masing sebesar 0,3667; 0,0269; dan -0,0004, sedangkan reksa dana syariah, masing-masing sebesar: 0,3929; 0,0285; dan 0,0006. Uji hipotesis *two different mean* (perbedaan dua rata-rata)

terhadap rata-rata kinerja reksa dana tersebut, hasilnya menunjukkan bahwa rata-rata kinerja ketiga indeks, baik *sharpe*, *treyrnor* maupun *jensen*, tidak berbeda secara signifikan pada alpha 5%.

3. Perbandingan rata-rata kinerja reksa dana *konvensional* dan reksa dana syariah, jangka menengah (tiga tahun), mulai 01 Januari 2005 hingga 31 Desember 2007. Menggunakan indeks *sharpe*, *treyrnor*, dan *jensen*, hasilnya sebagai berikut: *Indeks sharpe*, *treyrnor* dan *jensen* untuk reksa dana *konvensional* masing-masing sebesar 0,2623; -0,0082; dan -0,0010. Sedangkan reksa dana syariah, masing-masing sebesar: 0,3906; 0,0040; dan -0,0004. Uji hipotesis *two different mean* (perbedaan dua rata-rata) terhadap rata-rata kinerja reksa dana tersebut, hasilnya menunjukkan bahwa, perbandingan rata-rata kinerja reksa dana konvensional dan syariah untuk jangka menengah, tidak berbeda secara signifikan pada alpha 5%.
4. Dari ketiga perbandingan rata-rata kinerja reksa dana, antara reksa dana konvensional dan syariah, baik jangka panjang (lima tahun), jangka menengah (tiga tahun), maupun antara reksa dana sejenis yang sama-sama dikelola oleh satu manajemen, menunjukkan hasil yang tidak berbeda secara signifikan pada alpha 5%. Merupakan salah satu bukti kemajuan perkembangan ekonomi syariah di Indonesia, khususnya di pasar modal dan merupakan prestasi yang menggembirakan terhadap pelaku ekonomi syariah. Secara bisnis, kinerja reksa dana syariah tidak kalah menguntungkan dengan reksa dana konvensional, dan secara religius lebih dapat dipertanggungjawabkan, karena melaksanakan serangkaian proses yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

5.2 Saran-Saran

Hasil penelitian ini lebih bersifat kondisional baik dalam ruang dan waktu, karena banyak faktor-faktor yang mempengaruhi *return* dan risiko reksa dana, kendati demikian beberapa saran yang dapat diberikan adalah :

1. Apabila hasil penelitian tetap konsisten pada masa yang akan datang, maka hendaknya para investor Muslim tidak ragu-ragu lagi dalam berinvestasi

pada reksa dana syariah, karena dari uji statistik dengan hipotesis *two different mean* pada alpha 5%, rata-rata kinerja reksa dana tersebut tidak berbeda secara signifikan, sehingga dapat dikatakan: Secara bisnis, rata-rata kinerja reksa dana konvensional dan syariah tidak berbeda.

2. Penerapan *screening* dan *cleansing* terhadap instrument yang berbasis syariah terhadap reksa dana syariah, tidak membuat rata-rata kinerja reksa dana syariah menjadi rendah/menurun. Oleh karenanya keragu-raguan atas penerapan prinsip syariah dalam aktivitas ekonomi harus dihilangkan. Setiap umat Islam secara bertahap dan berkesinambungan wajib mengamalkan prinsip syariah, termasuk dalam reksa dana.

